

BAB III

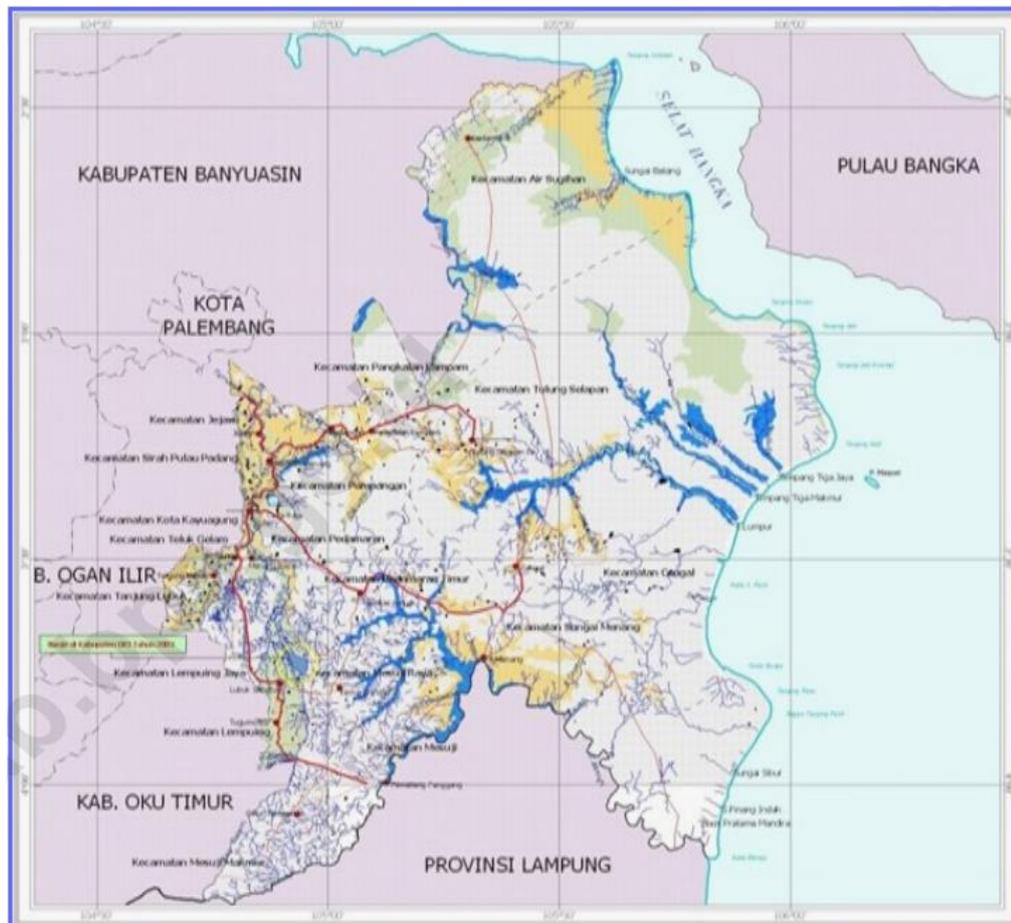
GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Ogan Komering Ilir

Ogan Komering Ilir adalah kabupaten di Sumatera Selatan yang memiliki luas berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 Wilayah Ogan Komering Ilir sebesar 17.071,33 km². Kabupaten ini terletak di antara 104° ,20' dan 106° ,00' Bujur Timur dan 2° ,30' sampai 4° ,15' Lintang Selatan. Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan hamparan dataran rendah yang sangat luas dengan ketinggian rata-rata 0-10 meter dari permukaan laut. Wilayahnya cenderung mendatar sampai miring landai dengan kemiringan antara 0-2°. berpenduduk sekitar 776 690 jiwa pada tahun 2022 dengan kepadatan penduduk sekitar 46 jiwa per Km² dimana jumlah penduduk terus bertambah setiap tahunnya. kabupaten ini memiliki 18 Kecamatan yang terdiri atas 314 desa beserta 13 kelurahan (okikab.bps.go.id, 2023).

Keadaan cuaca di Kabupaten OKI dipengaruhi oleh iklim tropis dengan dua musim, yaitu musim kemarau dan hujan. Curah hujan tertinggi pada 2022 terjadi pada bulan Oktober sebesar 578,1 mm dengan jumlah hari hujan sebanyak 22 hari sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan Juli sebesar 133,1 mm dengan jumlah hari hujan sebanyak 8 hari. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, maka curah hujan tahun 2022 lebih tinggi (okikab.bps.go.id, 2023).

Gambar 3. 1 Peta Kabupaten Ogan Komering Ilir



Sumber: okikab.bps.go.id

B. Profil Partai Demokrat

1. Sejarah Singkat Partai Demokrat

Pada tahun 2001 Partai Demokrat dibentuk pada tanggal 9 September 2001 dan resmi didaftarkan ke Departemen Kehakiman dan HAM RI pada tanggal 10 September 2001. Pertama kalinya partai Demokrat mengikuti

Pemilihan Umum (Pemilu) legislatif tahun 2004 Partai Demokrat berhasil meraih peringkat ke 5 dengan meraih suara sebanyak 7,45% (8.455.225) dari total suara dan mendapatkan 57 kursi di DPR. Pada tahun 2004, 69,3 juta rakyat Indonesia mempercayakan Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) untuk memimpin Indonesia. Selama memimpin negeri, SBY berhasil mengantarkan Indonesia kepada kestabilan sosial-politik, ekonomi, dan pertahanan-keamanan. Diakhir pemerintahannya SBY mewariskan sistem demokrasi yang matang bagi bangsa Indonesia.

Pemilu tahun ini menjadi masa kejayaan Partai Demokrat, Partai Demokrat di tahun 2009 berhasil menjadi Pemenang Pemilu Legislatif dengan memperoleh 150 kursi (26,4%) di DPR RI, setelah mendapat 21.703.137 total suara (20,4%). Pada Pemilu 2014, jumlah perolehan suara dan perolehan kursi di DPR untuk Partai Demokrat berada di posisi keempat dari 10 partai di DPR, dengan perolehan suara sebanyak 10,19% suara nasional (12.728.913). Pada Pemilu 2019, jumlah perolehan suara dan perolehan kursi di DPR untuk Partai Demokrat menempati posisi ketujuh dari 9 partai di DPR, dengan perolehan suara sebanyak 7,77% suara nasional (10.876.507). Pada Kongres ke-V Partai Demokrat tanggal 15 Maret 2020, Agus Harimurti Yudhoyono terpilih secara aklamasi menjadi Ketua Umum Partai Demokrat Masa Bakti 2020 – 2025 (partai demokrat, 2023).

2. Visi Misi Partai Demokrat

Partai Demokrat sendiri memiliki visi misi diantaranya sebagai berikut ini:

1. Visi Partai Demokrat

a. Visi Partai Demokrat untuk Indonesia Masa Depan

- 1) Indonesia menjadi Negara Maju di Abad 21.
- 2) Indonesia menjadi Negara Kuat di tahun 2045.
- 3) Indonesia menjadi *Emerging Economy* di tahun 2030.

b. Visi untuk Partai Demokrat Masa Depan

Menjadi partai politik masa depan yang:

- 1) Kuat, berintegritas dan berkapasitas.
- 2) Relevan dan adaptif dengan perkembangan zaman.
- 3) Konsisten pada nilai, idealisme dan platform perjuangan partai yang menjunjung tinggi perdamaian, keadilan, kesejahteraan, demokrasi dan kelestarian lingkungan.
- 4) Menyatu dengan rakyat dan terus memperjuangkan kepentingan dan aspirasi rakyat.
- 5) Mempertahankan jati diri sebagai partai Nasionalis-Religius, Partai Terbuka, Partai Tengah, Partai Pluralis dan Partai Pro Rakyat Kecil.

2. Misi Partai Demokrat

Misi partai Demokrat sebagai salah satu kekuatan politik nasional, Partai Demokrat berpartisipasi dan berkontribusi dalam kehidupan

bernegara dan pembangunan nasional, menuju terwujudnya Indonesia yang makin maju, makin damai, makin adil, makin sejahtera dan makin demokratis.

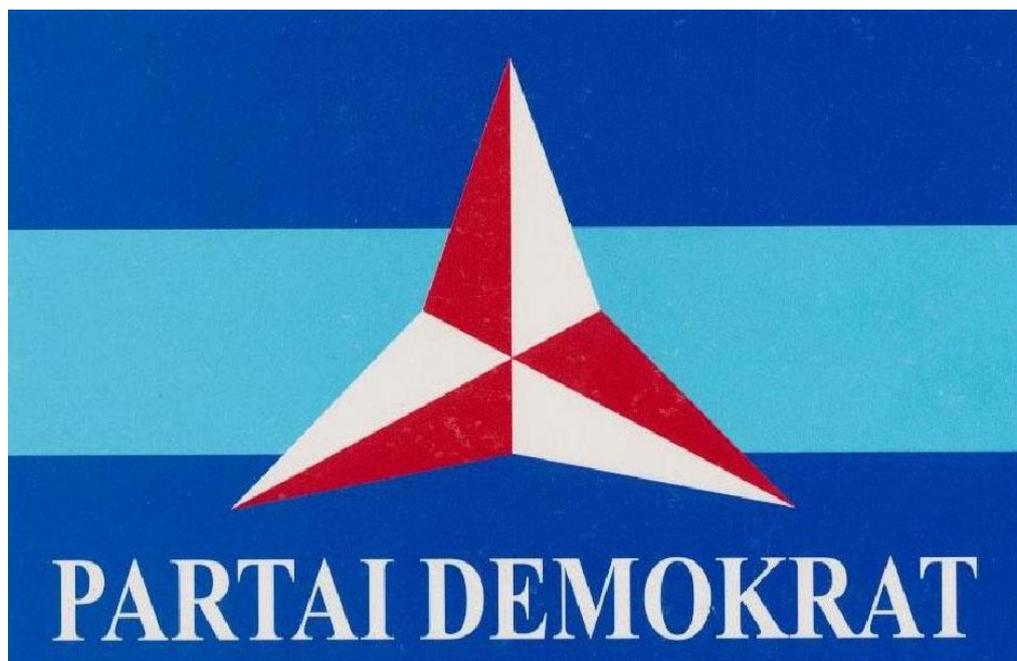
Sebagai partai politik, Partai Demokrat mengemban misi sebagai berikut:

- a. Memenangkan pemilihan umum pada tingkat nasional, baik pemilu legislatif maupun pemilu presiden dan wakil presiden.
- b. Memenangkan pemilihan umum tingkat daerah, baik pemilu legislatif maupun pemilu kepala daerah.
- c. Mempersiapkan kader-kader Demokrat untuk maju sebagai peserta pemilihan umum, baik pusat maupun daerah, baik legislatif maupun eksekutif.
- d. Menjalin komunikasi secara berkelanjutan dengan rakyat guna mengetahui persoalan, harapan dan aspirasi mereka, untuk selanjutnya diperjuangkan di berbagai medan pengabdian dan penugasan partai.
- e. Menjalankan kehidupan internal partai sesuai dengan undang-undang dan anggaran dasar serta anggaran rumah tangga, menuju masa depan Partai Demokrat yang makin kuat, makin modern, makin dicintai rakyat dan makin contributif bagi pembangunan bangsa (partai demokrat, 2023).

3. Lambang Partai Demokrat

Makna yang terkandung dari Pasal 9 AD ART Partai Demokrat, lambang partai Demokrat terdiri dari enam unsur yaitu bintang bersinar tiga arah yang berwarna merah dan putih di setiap sisinya, dengan latar belakang warna biru tua di atas dan bawah, dan biru laut di bagian tengah artinya sebagai berikut :

Gambar 3. 2 Lambang Partai Demokrat



Sumber : Partai Demokrat, Oktober 31, 2010

1. Lambang Partai Demokrat memiliki lambang yang berupa gambar bintang, bersinar tiga arah dengan warna merah putih pada kedua sisinya dengan latar belakang warna dasar biru tua dan biru laut.
2. Bintang Merah Putih bersegitiga bermakna suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari tiga wawasan:

- a. Nasionalis-Religius; yang bermakna wawasan nasionalis serta sekaligus bermoral agama.
 - b. Humanisme; yang bermakna mengakui dan menjunjung tinggi nilai dan martabat perikemanusiaan yang bersifat hakiki dan universal, sebagai bukti bahwa Bangsa Indonesia adalah bagian yang integral dari masyarakat dunia.
 - c. Pluralisme; yang bermakna mengakui dan menghargai serta merangkul berbagai ras, suku bangsa, profesi, jenis kelamin, agama, dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta keberadaan ciri khas setiap daerah yang menyatu sebagai bangsa Indonesia.
3. Warna Biru Laut yang terdapat di tengah, melambangkan kesejukan penuh kedamaian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dalam perjuangan dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa.
 4. Warna Biru Tua yang terdapat pada bagian atas dan bawah, melambangkan bahwa dalam memperjuangkan dan mengupayakan terwujudnya cita-cita bangsa, bersikap tegas, mantap, percaya diri, dan penuh optimisme yang senantiasa menjadi ciri utama yang harus dianut semua unsur bangsa dan masyarakat.
 5. Warna Merah Putih di setiap sisi bintang dengan latar belakang Biru Laut, memberi arti warna Merah Putih adalah kebangsaan atau nasionalisme dan warna Biru artinya humanisme di tengah pergaulan

masyarakat bangsa-bangsa di dunia atau internasionalisme dan pluralisme yang merupakan wawasan Partai Demokrat.

6. Warna Dasar Biru Laut, seperti halnya samudera yang membentang luas sebagai terminal akhir bagi aliran dan muara dari berbagai sungai yang membawa segala macam limbah, membaur dan menyatu menjadi jernih, tetapi terlihat berwarna kebiruan, tenang, dan damai. Demikian pula halnya Partai Demokrat, tampil sebagai partai politik yang mampu menghimpun segenap warga negara Indonesia untuk hidup bersama dan berdampingan secara damai dan saling menghormati antarsesama anak bangsa yang memiliki keanekaragaman suku, agama, ras, dan golongan (Kiwi, Oktober 31, 2010).

4. Nama Dan Kedudukan, Asas, Garis Ideologi, Flatfrom Perjuangan, Dan Identitas Partai Demokrat

Nama dan Kedudukan Partai berdasarkan pasal 1 yaitu Partai ini diberi nama PARTAI DEMOKRAT, yang berada di seluruh wilayah Republik Indonesia dan berkedudukan hukum di Ibukota Negara Republik Indonesia. Sedangkan Asas Partai Demokrat yang terdapat pada pasal 2 ialah Partai Demokrat berasaskan Pancasila.

Garis Ideologi Partai Demokrat seperti yang tercantum dalam pasal 3 partai Demokrat ialah sebagai berikut:

- (1) Partai Demokrat menganut garis ideologi Nasionalis-Religius.

(2) Partai Demokrat tidak memisahkan dan mempertentangkan nasionalisme dengan agama apapun, tetapi menyatukannya dalam kerangka yang konstruktif, rukun dan damai. Nasionalisme yang dijiwai dan memancarkan semangat, wawasan dan rasa kebangsaan mestilah disatukan dengan nilai-nilai moralitas dan spiritualitas keagamaan. Karenanya, Partai Demokrat berpandangan bahwa salah dan menyesatkan jika paham kebangsaan (nasionalisme) haruslah dipertentangkan dengan paham keagamaan (termasuk Islam) dalam dunia politik di Indonesia.

Platform Perjuangan Partai Dalam kontribusinya terhadap kehidupan bernegara dan pembangunan nasional, Partai Demokrat akan memperjuangkan terwujudnya 5 Tujuan Aspirasional di Indonesia seperti yang tercantum dalam pasal 4 anggaran dasar partai demokrat. 5 Tujuan Aspirasional tersebut adalah:

- a. Perdamaian dan keamanan (peace).
- b. Keadilan (justice).
- c. Kesejahteraan (prosperity).
- d. Demokrasi (democracy).
- e. Kelestarian lingkungan (environmental protection).

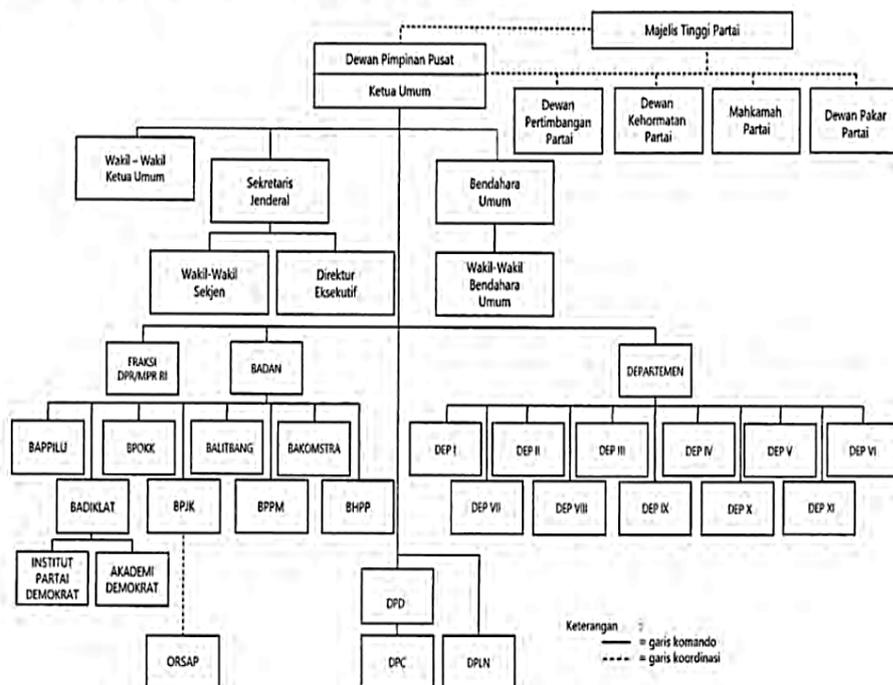
Identitas Partai seperti yang terdapat pada pasal 5 yaitu Jati diri Partai Demokrat adalah Partai Nasionalis-Religius, Partai Terbuka, Partai Tengah, partai yang menjunjung tinggi Pluralisme dan partai yang peduli pada Rakyat (partai demokrat, 2023).

5. Struktur Organisasi Tingkat Pusat Partai Demokrat

Struktur Organisasi Tingkat Pusat Partai Demokrat seperti yang tercantum dalam pasal 16 Anggaran Dasar Partai Demokrat yaitu sebagai berikut:

1. Bagan Organisasi adalah sebagai berikut.

Gambar 3.3 Struktur Organisasi Tingkat Pusat Partai Demokrat



Sumber: partai demokrat, 2023

2. Struktur Organisasi tingkat pusat terdiri atas: Majelis Tinggi Partai, Dewan Pimpinan Pusat, Dewan Pertimbangan Partai, Dewan Kehormatan Partai, Mahkamah Partai, dan Dewan Pakar Partai.

3. Dewan Pimpinan Pusat terdiri atas:
 - A. Ketua Umum yang dipilih melalui Kongres, dibantu oleh Wakil-Wakil Ketua Umum serta Eselon Pembantu Pimpinan dan Eselon Pelaksana.
 - B. Eselon Pembantu Pimpinan, terdiri dari: Sekretaris Jenderal; Wakil-Wakil Sekretaris Jenderal; Bendahara Umum; Wakil-Wakil Bendahara Umum; dan Direktur Eksekutif.
 - C. Eselon Pelaksana, terdiri dari:
 - 1) Fraksi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan Fraksi Majelis Permusyawaratan Rakyat Indonesia.
 - 2) Badan-Badan, meliputi: Badan Pemenangan Pemilihan Umum (BAPPILU); Badan Pembinaan Organisasi, Kaderisasi, dan Keanggotaan (BPOKK); Badan Penelitian dan Pengembangan (BALITBANG) Badan Doktrin, Pendidikan dan Pelatihan (BADIKLAT); Badan Komunikasi Strategis (BAKOMSTRA); Badan Pembinaan Jaringan Konstituen (BPJK); Badan pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (BPPM); serta Badan Hukum dan Pengamanan Partai (BHPP).
 - 3) Departemen-Departemen, meliputi: Departemen I Luar Negeri dan Keamanan Nasional; Departemen II Politik dan Pemerintahan; Departemen II Hukum dan HAM; Departemen V Pertanian, Kehutanan dan Kemaritiman; Departemen V Infrastruktur dan Perhubungan; Departemen VI Perindustrian,

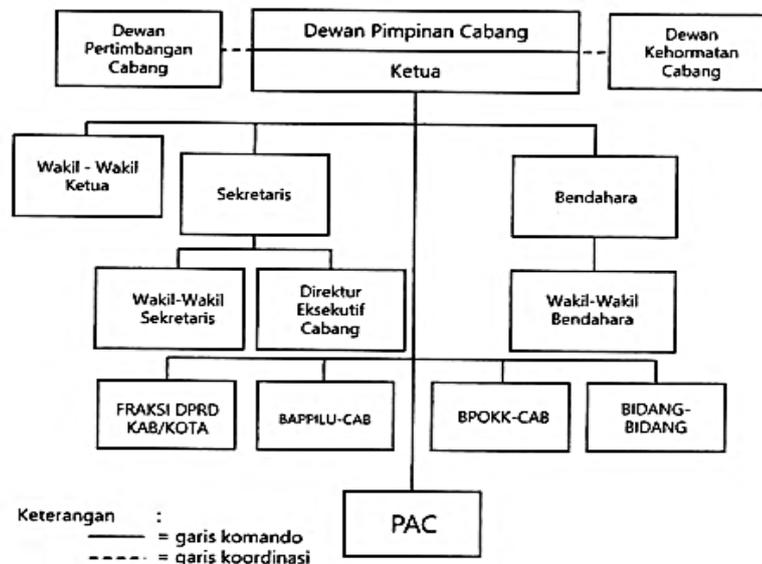
Perdagangan dan Investasi; Departemen VI Energi, Lingkungan Hidup, Riset dan Teknologi; Departemen VIII Agama dan Sosial; Departemen IX Kesehatan dan Ketenagakerjaan; Departemen X Pendidikan dan Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, dan Departemen XI Perekonomian Nasional (partai demokrat, 2023).

6. Struktur Organisasi Tingkat Cabang Partai Demokrat

Struktur Organisasi Tingkat Cabang Partai Demokrat seperti yang tercantum dalam pasal 56 Anggaran Dasar Partai Demokrat yaitu sebagai berikut:

1. Bagan Organisasi adalah sebagai berikut.

Gambar 3. 4 Struktur Organisasi Tingkat Cabang Partai Demokrat



Sumber: partai demokrat, 2023

2. Struktur Organisasi Partai Tingkat Cabang terdiri atas Dewan Pertimbangan Partai dan Dewan Pimpinan Cabang.

3. Dewan pimpinan Cabang terdiri atas:
 - a. Ketua Dewan pimpinan cabang, dibantu olehh Wakil-Wakil Ketua serta Eselon Pembantu dan Eselon Pelaksana.
 - b. Eselon Pembantu Pimpinan, terdiri dari: Sekretaris, Wakil-Wakil Sekretaris, Bendahara, Wakil-Wakil Bendahara, dan Direktur Esekutif Cabang.
 - c. Eselon Pelaksana, terdiri dari:
 - 1) Fraksi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota.
 - 2) Badan-badan, meliputi: Badan Pemenangan Pemilihan Umum Cabang serta Badan Pembinaan Organisasi Keanggotaan dan Kaderisasi Cabang.
 - 3) Bidang-bidang, yang diatur dan ditentukan oleh Dewan Ketua Pimpinan Cabang dengan mengacu kepada Badan-Badan yang ada dalam Struktur Organisasi Dewan Pimpinan Pusat dan Dewan Pimpinan Daerah.